

**KONKRETISASI MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) STIT IBNU RUSYD TANAH GROGOT DI MTs NEGERI 1 PASER**

Adiyono*

Dosen STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

adiyono8787@gmail.com

Yulianti

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

Muhammad Azmi

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

Evy Fitriatun Nisa

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

Indah Savira Aurelita

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

Zulfa

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

Rahmawati

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur,
Indonesia

ABSTRACT

This PPL activity is carried out through guided teaching practices carried out by STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot students at MTs 1 Paser for three months. Implemented by STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot students at MTs 1 Paser for three months. In its implementation, each students make learning tools and learning media in the form of in the form of Daily Activity Plans (RKH), Child Development Assessments, Analysis of Improvement and Enrichment and completing portfolios. Improvement and Enrichment and complete the child's portfolio. Students make

educational media by considering several aspects and creative value, effective, efficient and interesting for children. The results achieved in Field Experience Practice activities involve two important things, namely classroom learning practices and making learning tools and learning media. The experiences that students have gained are expected to be new knowledge that can be applied later.

Keywords: PPL STIT Ibnu Rusyd, Students, MTs 1 Paser, Concretization.

ABSTRAK

Kegiatan PPL ini dilaksanakan melalui praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot di MTs 1 Paser selama tiga bulan. Dalam pelaksanaannya setiap mahasiswa membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), Penilaian Perkembangan Anak, Analisa Perbaikan dan Pengayaan serta melengkapi portofolio anak. Mahasiswa membuat media pendidikan dengan mempertimbangan beberapa aspek serta bernilai kreatif, efektif, efisien dan menarik bagi anak. Hasil yang dicapai dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menyangkut dua hal penting, yaitu praktik pembelajaran di kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Pengalaman-pengalaman yang sudah mahasiswa peroleh diharapkan dapat menjadi bekal ilmu baru yang nantinya dapat diterapkan kelak.

Kata Kunci: PPL STIT Ibnu Rusyd, Mahasiswa, MTs 1 Paser, Konkretisasi.

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut dengan PPL dilaksanakan oleh para mahasiswa di sekolah-sekolah yang telah ditentukan dimana bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang sebenarnya dan bisa melakukan observasi langsung ke sekolah yang telah ditetapkan, dan bisa melihat langsung bagaimana keadaan kelas, proses belajar mengajar, serta keadaan administrasi sekolah tersebut, sehingga bisa mejadi bahan laporan pertanggung jawaban bagi mahasiswa PPL.

Mengajar merupakan suatu profesi, sedangkan pelaksanaan pembelajaran disebut sebagai dengan guru. Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah atau yang bisa dipandang sebelah mata, karena seorang guru hendaknya memiliki keahlian dan keterampilan mengenai pembelajaran yang akan diajarkan. Apakah keahlian itu mengenai teorinya maupun prakteknya. Keahlian teroris bisa didapatkan dimana saja, terutama di bangku kuliah dimana dipelajari segala macam teori mengajar yang bisa digunakan seorang guru dalam proses belajar

mengajar. Sedangkan kemampuan praktek mengajar bisa dilakukan secara pribadi, atau melalui sumber-sumber yang ada, serta bisa juga dari pengamatan-pengamatan atau praktek langsung di sekolah melalui proses PPL ini.

Pelaksanaan PPL merupakan wahana dalam mengeksploitasi kemampuan praktis dari seorang mahasiswa sebagai calon guru dalam bidang-bidang kompetensi tertentu seperti praktek mengajar, praktek administrasi dan lain-lain. Pada saat turun ke lapangan, para mahasiswa PPL dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang ada, baik itu berhubungan dengan siswa, sesama pengajar, maupun dari materi pelajaran. Dari permasalahan tersebut mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pendidik dengan berbagai macam problem yang dihadapi. Oleh karena itu sebelum terjun langsung ke sekolah seorang pendidik hendaknya mempersiapkan dirinya dengan segala macam keahlian dan keterampilan serta kesiapan mental, juga dengan berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan tarbiyah atau pendidikan dimana nantinya akan membantu mahasiswa sebagai calon pendidik dalam kegiatan mengajar. Itu semua peluangnya (Adiyono, 2021) bisa dicapai sedikit demi sedikit dengan manajemen (Adiyono, 2020) jika ada motivasi (Adiyono, 2022) dari kepala sekolah (Adiyono, 2019), tidak peduli masih pandemi atau sudah lewat (Adiyono, 2020), apalagi kalau selalu dievaluasi (Adiyono & Maulida, 2021) ada tidaknya perkembangannya (Adiyono, 2019) dari waktu ke waktu (Adiyono dkk, 2021).

Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Adapun yang menjadi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah”

1. Agar mahasiswa terlatih dalam beberapa keterampilan keguruan
2. Mahasiswa menjadi terlatih dalam berbagai keterampilan proses belajar mengajar serta administrasi sekolah secara langsung.

Dari tujuan-tujuan diatas, maka sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PPL adalah agar mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, cakap, atau mampu dan tepat didalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai itu, maka mahasiswa dituntut untuk aktif dalam melaksanakan tugasnya di sekolah

tersebut. Dengan terus berkomunikasi dengan guru pamong tentang satuan pelajaran yang digunakan dalam mengajar.

Pelaksanaan PPL ditetapkan di MTs Negeri 1 Paser yang beralamat di Jln. Padat Karya No.69 Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan PPL ini sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai 25 Oktober 2022. Mata pelajaran yang dipegang adalah Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris tepatnya di kelas VII & VIII.

Daftar pembagian kelas dan mata pelajaran yang diambil :

NO	NAMA/NIM	MATA PELAJARAN	KELAS	GURU PAMONG
1	EVY FITRIATUN NISA	FIQH	VII C, VII F, VIII B & VIII E	HJ. SITI AISYAH, S.Pd.I SALASIYAH, S.Pd.I
	NIM. 19.11.21.00983			
2	INDAH SAVIRA AURELITA	AQIDAH AKHLAQ	VII B, VII G, VIII C & VIII D	ALPISAH, S.Ag SITI HALIMAH, S.Pd.I
	NIM. 19.11.21.00988			
3	MUHAMMAD AZMI	BAHASA ARAB	VII C, VII E, VIII D & VIII F	HJ. RUSMAWARTI MULYADI, Lc. AHMAD MINHAJUDDIN, S.Pd.I
	NIM. 19.11.21.00996			
4	RAHMAWATI	SKI	VII A, VII G, VIII C, VIII F	MUHAMMAD KHOLIQ, S.Ag ABDULLAH, S.Ag
	NIM. 19.11.21.01011			
5	YULIANTI	AL-QUR'AN HADITS	VII D, VII F, VIII B & VIII E	SYAMSIYANAH, S.Ag SARIPUDDIN, S.Ag
	NIM. 19.11.21.01026			
6	ZULFA	BAHASA INGGRIS	VII D, VII E, VIII A & VIII G	VERA DAMAYANTI, S.Pd.I SINTA NUR KUMALASARI, S.Pd.I
	NIM.19.11.22.00022			

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di MTs Negeri 1 Paser ini kami mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang kami peroleh benar-benar akurat dan tepat sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pelaksanaan PPL di MTs Negeri 1 Paser : Sasaran program PPL Masalah pembelajaran di lokasi PPL anggota Kelompok PPL Guru Pamong, Supervisor Hasil di MTs Negeri 1 Paser. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Negeri 1 Paser berawal dari berdirinya MTs As'adiyah Cabang No. 47 Tanah Periuk yang berlokasi di Tanah Periuk (sekarang MI As'adiyah Tanah Periuk) pada Tahun 1960 dan didefinisikan Tahun 1961 dengan Kepala Madrasah Bapak H. Hasyim Rahim. Beliau memimpin dari Tahun 1960-1973. Dilanjutkan oleh Bapak H. Dailamy Jalil dari Tahun 1973-1993. Pengurus yayasan yang turut berjasa dalam pendirian Madrasah ini adalah H. Anda (Ketua), Syamsong (Sekretaris) dan H.M. Thaha (Bendahara).

Pada Tahun 1993 MTs As'adiyah Cabang No. 47 Tanah Periuk berubah statusnya menjadi Negeri dengan keluarnya SK Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah yang ditandatangani oleh Menteri Agama RI Bapak Dr. H. Tarmizi Taher di Jakarta Tanggal 25 Oktober 1993 dan berubah nama menjadi MTs Negeri Tanah Grogot.

Hingga pada tanggal 2015 terbit Keputusan Menteri Agama nomor 209 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Timur. Dan telah ditindaklanjuti oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur dengan menerbitkan surat keluar nomor 4735/Kw.16.2/2-e/PP.02/10/2016 tanggal 24 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan Nomenklatur MAN, MTsN dan MIN (KMA Nomor : 209 Tahun 2015). Sehingga terjadi perubahan nama dari MTs Negeri Tanah Grogot menjadi MTs Negeri 1 Paser.

Kepercayaan masyarakat kepada madrasah pada umumnya masyarakat Kecamatan Tanah Grogot, dan Khususnya Kelurahan Tanah Grogot Kabupaten Paser, dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 (sembilan) tahun, menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang iman dan taqwa, dan ilmu pengetahuan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman, membangun citra madrasah sebagai mitra yang terpercaya di masyarakat.

VISI DAN MISI MADRASAH

V I S I

**“Unggul dalam Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan
Peduli Lingkungan “**

M I S I

1. Membekali siswa dengan ilmu agama dan aplikasinya
2. Menciptakan insan yang berkarakter islami
3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan zaman
4. Membekali siswa dengan kemampuan bahasa arab dan bahasa inggris
5. Membentuk siswa yang peduli lingkungan
6. Membekali siswa dengan keterampilan melalui kegiatan pengembangan diri.

MOTO

**“Berilmu, berakhlak, bermartabat”
“Bersama Kita Bisa”**

TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanah Grogot sebagai berikut ;

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan kegiatan Belajar Mengajar melalui peningkatan motivasi dan kinerja pegawai / guru pada MTs. Negeri Tanah Grogot dengan penyediaan sarana dan pra sarana pembelajaran yang memadai.
2. Meningkatkan Kualitas Perencanaan penyelenggaraan Pendidikan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan pada MTs. Negeri Tanah Grogot melalui pendekatan perencanaan dan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada mutu keluaran

MTs. Negeri Tanah Grogot yang berkualitas guna memperoleh kepercayaan masyarakat.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Mata Pelajaran dan Materi Pokok yang Diajarkan

Bagi praktikum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Paser dari 6 orang dibagi dalam 6 materi pelajaran, yaitu:

- Al-Qur'an Hadist
- Fiqih
- Akidah Akhlak
- SKI
- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris

Persiapan Mengajar

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa persiapan-persiapan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar didalam kelas. Sebelum melaksanakan tugas praktek mengajar, terlebih dahulu penulis berkonsultasi dengan guru pamong yang memegang mata pelajaran yang penulis pegang nantinya. Hal ini penulis lakukan sesuai dengan arahan atau bimbingan supervisor agar penulis lebih banyak belajar tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan professional.

Adapun hal-hal yang penulis konsultasikan kepada guru pamong sebelum melaksanakan tugas mengajar antara lain mengenai buku panduan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, jadwal mengajar dan hal-hal lain yang penulis anggap perlu dalam rangka mempersiapkan kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas.

Pada dasarnya dalam persiapan mengajar ada 3 (tiga) hal yang selalu penulis perhatikan:

1. Penguasaan materi
2. Penguasaan media
3. Kesiapan fisik dan mental

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di atas. Kegiatan belajar

mengajar dimulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022 yang dilaksanakan sama dengan 10 kali pertemuan. Sudah termasuk dalam hafalan dan ulangan harian siswa.

Sumber Belajar yang Digunakan

Yang menjadi sumber dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan menggunakan Buku Pedoman Guru dan Buku Panduan Siswa Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Media/Alat Pembelajaran yang Digunakan

Media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan media berupa buku pelajaran, papan tulis dan spidol.

Respon Siswa dalam Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Paser mendapatkan respon baik, dibuktikan dengan keadaan siswa dalam KBM aktif mengemukakan beberapa pertanyaan dan menyimaknya dengan baik.

Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar sudah menjadikan ketentuan bahwa diakhir pelajaran diadakan evaluasi, maksudnya untuk mengukur sampai sejauh mana hasil dari Kegiatan Belajar Mengajar dapat dicapai. Evaluasi yang dilaksanakan berbentuk pilihan ganda dan soal uraian dengan kerja individu.

Kepala MTs 1 Paser, Ridayatullah, S.Pd mengharapkan mahasiswa kedepan betul-betul melaksanakan tugas, artinya bukan hanya sekedar formalitas saja tetapi betul-betul mencoba untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah. *"Jadi intinya bagaimana cara mendidik, mengajar yang didapatkan di bangku kuliah bisa diaplikasikan sejauh mana bisa di madrasah"*

Ridayatullah, S.Pd mengharapkan kepada semua mahasiswa yang mengikuti PPL baik itu di MTs 1 Paser ataupun ditempat lain yang paling penting adalah harus ontime, dan betul-betul berbaur dan bersosialisasi di Madrasah.



Tanggal 21 juli 2022 peserta ppl membantu siswi MTsN 1 Paser yg sedang berlatih untuk lomba cerdas cermat.



Tanggal 27 juli 2022 peserta ppl membantu siswa mempersiapkan atribut jalan santai, dalam rangka merayakan tahun baru Islam.



Tanggal 17 September 2022 Supervisor Adiyono, M. Pd, Mengunjungi Peserta PPL yang sedang beristirahat di kantor dewan guru.



Tanggal 08 September 2022 Peserta PPL di minta untuk menjadi juri tahfizh al-qur'an juz 30 bersama dengan dewan guru lainnya, dalam rangka merayakan milad MTsN 1 Paser.

Kesan Umum Pelaksanaan

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak TIM PPL STIT Ibnu Rusyd yang mempercayakan kepada penulis untuk mempraktekkan ilmu/teori mengajar dan kepada pihak sekolah MTsN 1 Paser yang menerima penyusun dengan baik dan memberikan arahan serta bimbingan di dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Selama penyusun mengadakan observasi dan praktek selalu merasa gembira karena kepala sekolah dan guru pamong memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada penulis untuk praktek mengajar dan mengatasi segala persoalan yang ada di dalam kelas.

KESIMPULAN

Dari hasil Pelaksanaan Pengalaman Lapangan di MTs Negeri 1 Paser, maka penyusun dapat mengambil sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disingkat PPL ini merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mana nantinya para mahasiswa akan menjadi seorang guru, maka sudah seharusnya mahasiswa mendapatkan berbagai macam teori pendidikan dan belajar untuk menunjang keprofesionalannya nanti ketika terjun langsung di sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan ini juga akan memberikan pengalaman mengajar bagi seorang calon pendidik.

2. Melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa sebagai calon guru dilatih dalam membuat persiapan tertulis untuk mengajar, mengadakan post test, latihan-latihan soal dan lain sebagainya.
3. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini peranan Supervisor dan guru pamong sangatlah berarti dalam memberikan bimbingan, pengarahan. Sehingga guru praktek bisa lebih percaya diri dan bisa menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan ketentuan. Dan ini merupakan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi calon guru, karena dengan pengalaman praktek lapangan ini penyusun bisa mempergunakan metode-metode yang sudah berhasil dia praktekkan pada saat berada di sekolah tempat praktek pengalaman lapangan berlangsung.

Saran

Tentunya dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ada yang harus diperbaiki oleh penyusun kedepannya. Sehingga sudah seharusnya para calon guru untuk bisa lebih memperbanyak dan memperdalam ilmu dengan berkaitan dengan pendidikan dan teori-teori belajar. Sehingga dengan banyaknya keterampilan mengolah kelas, mengevaluasi dan hal-hal lainnya akan lebih memperkaya ilmu sang calon guru, dan tentunya akan lebih mudah untuk mentransfer ilmu kepada para siswa. Semoga ilmu yang didapat dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Paser bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi para mahasiswa PPL ini pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2, 56-73.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.

- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). PROCESSING OF EDUCATION ASSESSMENT RESULTS IN THE EVALUATION OF LEARNING OUTCOMES. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono, A., Rais, A., Oktavia, M., Musri, N. A., Juhra, S., Ilyasa, M. S., ... & Nirwana, N. (2023). AKTUALISASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SONGKA BATU KAJANG ANGKATAN XIX KECAMATAN BATU SOPANG KABUPATEN PASER. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 3(1), 27-44.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6 (1), 104–115.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Aedi, N. (2014). *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afriansyah, H. (2019). *Proses dan Teknik Supervisi*.
- Afroni, A. (2009). *Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pengawas Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*. Dalam Forum Tarbiyah (Vol. 7, No. 1).
- Ahyar, H. M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- ASTUTI, A. (2019). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 5 (1).

- Atikah, C. (2020). Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang Kinerja Guru di TK Islam Tirtayasa Serang. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edut ech and Intructional Research Journal*, 7(2).
- Atikah, Cucu. (2020). "Kegiatan supervisi pendidikan dalam menunjang kinerja guru di TK Islam Tirtayasa Serang." *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 7.2
- Bahri, S. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena*, 5(1), 100-112.
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Basuki, S. (2020). Supervisi Pendidikan Jasmani.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). UNSUR-UNSUR PENTING PENILAIAN OBJEK DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Jasmani, A., & Mustofa, S. (2013). *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 4.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul

- Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Nova, A., Arifin, Z., Jamaluddin, G. M., Faridah, E. S., Hilir, A., Sayekti, S. P., & Komariah, N. (2021). *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Media Sains Indonesia.
- Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Cetakan Pertama, Juni 2000. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Prasojo, L.D. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213-221.
- Sintya, D., & Afriansyah, H. (2006). *Konsep Dasar, Fungsi dan Peranan Supervisi Pendidikan*.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, NE (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pengawas Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1 (2), 159-168.
- Sondakh, D. S. I., Rahmatullah, A. S., Adiyono, A., Hamzah, M. Z., Riwayatiningsih, R., & Kholifah, N. (2022). Integration of language, psychology, and technology and the concept of independence learning in reading characters in indonesian children's films as media and learning materials in character building for elementary school students-indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6(1), 70-88.
- Sopian, M. (2019). *Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan*.
- Sufiyanto, M. I., & Madura, I. A. I. N. INFORMATION AND COMMUNICATION T.
- Wardi, A. M. (2019). *Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Universitas Negeri Padang.

- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). PENERAPAN MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(4), 627-635.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.
- .